BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang cepat dan modern merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu oranisasi. Dimana, teknologi informasi memberikan sebuah kecepatan dan keakuratan yang hampir sempurna dalam melakukan pengolahan data bila dibandingkan dengan cara manual. Dengan demikian sebuah organisasi sudah seharusnya memiliki sebuah teknologi informasi untuk mendukung setiap aktifitas yang memerlukan kecepatan dan keakuratan data.

Penyimpanan data-data dalam bentuk kertas maupun buku yang mana bisa disebut dengan cara manual sangat kurang efisien dan efektif dalam menangani data-data yang sangat banyak. Di Balai Pengobatan Cibogo penyimpanan data dan aktifitas lainnya masih dilakukan secara manual seperti penulisan data pasien baru yang masih menggunakan buku, pengambilan data pasien lama yang untuk meng-*update* data yang lama. Dilihat dari frekuensi kunjungan pasien setiap harinya, maka kegiatan atau proses-proses transaksi pelayanan seperti proses penangkapan data dan proses pengambilan dokumen rekam medis serta pembuatan laporan semakin membutuh waktu dan kinerja pegawai yang lebih. Dengan demikian, semua proses tersebut akan sangat sulit untuk dipenuhi mengingat akan banyaknya data bilamana dilakukan secara manual, sehingga akan dibutuhkan

sebuah sistem pengolahan data secara terkomputerisasi untuk mendukung proses-proses transaksi pelayanan medis.

Dalam kaitannya dengan pengolahan data dari proses-proses sistem informasi secara manual pada pelayanan dimana setiap pasien datang, kegiatan seperti pengambilan kembali dokumen serta pengambilan informasi dari berkas yang ada, yang kemudian dilanjutkan pada penambahan data secara manual, kondisi ini mempunyai beberapa kelemahan yaitu pengambilan dokumen rekam medis menjadi lama, dokumen menjadi mudah rusak dikarenakan sering terjadi kontak secara manual saat pengambilan dan penambahan catatan. Bentuk catatan manual yang mana sebagai sarana informasi dalam pengambilan keputusan medik kurang rapi dan kurang jelas untuk dibaca dibandingkan dengan catatan elektronik, dan proses pembuatan laporan menjadi kurang efisien.

Beberapa kondisi tersebut kurang mendukung untuk menciptakan dan memperlancar transaksi pelayanan medis yang cepat, tepat dan handal. Oleh karena itu dengan dasar dari uraian tersebut penulis skripsi ini mengambil judul **"Sistem Informasi Rekam Medis Di Balai Pengobatan Cibogo Kabupaten Sukabumi"** .

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan tahap awal untuk menghadapi proses pemecahan masalah. Rumusan masalah merupakan gambaran dari permasalahan yang akan diteliti di dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Data pasien sering hilang diakibatkan oleh karena penyimpanan data masih menggunakan cara manual yaitu dengan menulis di dalam buku.
2. Proses untuk mengidentifikasi rekam medis pasien membutuhkan waktu yang lama sehingga menyulitkan untuk mengetahui sejarah penyakit yang pernah diderita oleh pasien.
3. Pembuatan laporan mejadi tidak efisien dimana membutuhkan waktu yang lama untuk memindahkan atau menulis kembali ke kertas laporan yang harus di berikan kepada pimpinan balai pengobatan.
4. Sulit untuk mengetahui jumlah data obat yang masih terssedia diakibatkan pengelolaan inventori obat masih menggunakan cara manual.

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi rekam medik pasien pada balai pengobatan Cibogo di Kabupaten Sukabumi yang sedang berjalan?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi rekam medik pasien yang terkomputerisasi sehingga memenuhi kebutuhan balai pengobatan Cibogo di Kabupaten Sukabumi?

3. Bagaimana implementasi sistem informasi rekam medik pasien di balai pengobatan Cibogo?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fakta fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang tengah dihadapai oleh balai pengobatan tersebut dan untuk mengetahui sistem informasi yang tengah berjalan di balai pengobatan Cibogo.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi rekam medis di Balai Pengobtan Cibogo sehingga kegiatan dalam pelayanan keseahatan serta pengolahan data pasien maupun untuk mengatur inventori obat menjadi lebih mudah .

1.4. Kegunaan Penelitian

Harapan dari penulis agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak diantaranya:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk dapat membantu kelemahan kelemahan sistem yang ada serta diharapkan dapat mengatasi masalah yang selama ini dihadapi oleh balai kesehatan dalam hal pelayanan pasien.

Serta memberi masukkan masukkan mengenai kelemahan dan kekurangan yang ada sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini

kelemahan dan kekurangan tersebut dapat diatasi dan memperlancar kegatan yang ada dib alai kesehatan tersebut.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelittian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khusunya ilmu informatika.

a. Peneliti lain

Bagi peneliti lain juga diharapkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat membantu atau menjadi salah satu referensi jika melakukan penelitian di dalam bidang kajian yang sama.

b. Penulis

Bagi penulis sendiri penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama di dalam bangku kuliah. Dan untuk mengetahui lebih jauh secara lebih rinci dengan melakukan penelitian ke lapangan bagaimana cara dalam merancang suatu aplikasi bagi sebuah instansi.

1.5. Batasan Masalah

Sistem pencatatan data pasien yang dilakukan di balai kesehatan tempat penulis melakukan penilitian masih dilakukan secara manual dan hal tersebut merupakan masalah yang membuat pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien, diantaranya pengarsipan masih berupa tumpukkan tumpukkan kertas dan buku dan belim disimpan dalam suatu data base.

Dari hasil analisis yang dilakukan di balai kesehatan tersebut maka dilakukan suatu cara pemecahan masalah dengan membuat sistem informasi yang berbasis komputer untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan pekerjaan. Dalam perancangan sistem informasi pencatatan data pasien ini penulis melakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya dapat digunakan di balai pengobatan Cibogo saja.
2. Sistem informasi yang dibangun juga menangani inventori obat.
3. Pelayanan pembelian obat hanya melayani pasien yang berobat saja.
4. Obat yang disediakan berupa obat generik dan obat umum.
5. Tidak ada pembagian jenis pasien dalam sistem informasi yang dibangun (Tidak melayani asuransi kesehatan apapun).
6. Pelayanan pengobatan terhadap pasien dilayani oleh dokter umum dan bidan.

1.6. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Pengobatan Cibogo yang beralamat di Jl.Lengkong Rt 26/08, Kampung.Cibogo,Desa Tegal Lega, Kecamatan.Lengkong, Kabubaten Sukabumi. Dan berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.1 Rencana pemyelesaian penelitianPenelitian

Kegiatan	Sep-09				Okt-09				Nov-09				Des-09				Jan-10				Feb-10			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Dokumentasi kebutuhan																								
Desain																								
Pembuatan prototipe																								
Evaluasi prototipe																								
Perbaikan prototipe																								
Perangkat lunak hasil akhir																								